



Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Desa Cibunut Melalui *Online Single Submission* (OSS) untuk Produk Teh Herbal Kulit Bawang Merah

Tania Avianda Gusma¹, Indah Karina Yulina^{1*}, Johan², Gufron Amirullah³, Khometa Pawangsari¹, Khoridatus Solihah¹

¹Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Fatahillah Watubelah, Kabupaten Cirebon, Indonesia, 45611

²Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Fatahillah Watubelah, kabupaten Cirebon, Indonesia, 45611

³Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia, 13830

*Email koresponden: indah@umc.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Nov 2024

Accepted: 19 Nov 2024

Published: 31 Des 2024

Kata kunci:

Legalitas usaha;

NIB;

OSS;

Pendampingan

Keywords:

Assistance;

Business legality;

NIB;

OSS

ABSTRAK

Background: Peran penting UMKM semakin dirasakan dalam pembangunan ekonomi, untuk menjamin perlindungan hukum dari pemerintah, UMKM diharapkan memiliki legalitas izin usaha dalam bentuk NIB (Nomor Induk Berusaha). Namun, para pelaku UMKM produk minuman herbal di Desa Cibunut masih minim pengetahuan mekanisme pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui *Online Single Submission* (OSS). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan pengetahuan, dan mendampingi para pelaku UMKM dalam pembuatan NIB melalui web OSS. **Metode:** Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang anggota UMKM Mitra Cipta Raharja yang mengolah kulit bawang merah Bali Karet menjadi produk minuman herbal di Desa Cibunut. Kegiatan terdiri dari sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Teknik pengambilan data menggunakan instrument tes, lembar observasi, dan dokumentasi. **Hasil:** Pelaku UMKM Desa Cibunut menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai legalitas usaha dan pendaftaran usaha ke dalam OSS dengan rata-rata skor pretes adalah 29,17% dan rata-rata post tes 91,65%. Setelah dilakukan pendampingan untuk pendaftaran NIB melalui OSS diperoleh legalitas usaha NIB yang dapat digunakan UMKM untuk memudahkan akses permodalan, perlindungan usaha, ataupun dalam pengembangan usahanya. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan diperoleh hasil peningkatan pengetahuan pelaku UMKM serta dokumen NIB.

ABSTRACT

Background: The critical role of MSMEs is increasingly being felt in economic development. MSMEs are expected to have legal business permits in the form of NIB (Business Identification Number). However, MSMEs who produce herbal drink products in Cibunut Village still have minimal knowledge of creating a Business Identification Number (NIB) through Online Single Submission (OSS). This activity aims to increase understanding and assist MSMEs in creating NIBs via the OSS website. **Method:** This activity was attended by 12 members of Mitra Cipta Raharja MSMEs who processed Bali Karet red onion skins into herbal drink products in Cibunut Village. Activities consist of socialization, training, and mentoring. Data collection techniques use test instruments, observation sheets, and documentation. **Results:** Cibunut Village MSME actors showed increased knowledge regarding business legality and business registration in the OSS, with an average pre-test score of 29.17% and a post-test average of 91.65%. After assisting with NIB registration through OSS, NIB business legality is obtained, which MSMEs can use to facilitate access to capital, business protection, or business development. **Conclusion:** Overall, the activity went well, and results were obtained in increasing knowledge of MSME actors and NIB documents.



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat berpengaruh dalam ekonomi Indonesia karena berpeluang untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional (Fuadi et al., 2021; Sarfiah et al., 2019; Hamza & Agustien, 2019). UMKM di Desa Cibunut, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka sebagian besar bergerak di bidang pertanian dan makanan olahan. Keberadaan UMKM di Desa Cibunut sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Jumlah UMKM di Desa Cibunut terus bertambah seiring berjalannya waktu. Namun, banyak pengusaha UMKM yang belum tahu atau mengerti tentang pentingnya memiliki legalitas usaha seperti NIB. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar Masyarakat Desa Cibunut menganggap bahwa proses mendapatkan izin usaha dan legalitas merupakan sesuatu yang rumit dan memerlukan waktu yang lama. Selain itu kekhawatiran untuk biaya yang tinggi dan pembayaran pajak yang harus dilakukan. Nomor Induk Berusaha (NIB) saat ini sangat penting dalam bisnis suatu Badan Usaha (Sasangka et al., 2023; Fitriani et al., 2023; Kurniawan et al., 2024; Garciah et al., 2024; Nashoih et al., 2023).

Pengusaha yang sudah memiliki NIB juga sekaligus terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Anitasari & Setiawan, 2022). Dengan memiliki izin usaha, UMKM akan mendapat perlindungan hukum, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, serta diakui (Fitriani et al., 2023; Kurniawan et al., 2024). Saat ini pemerintah memberikan kemudahan untuk proses pendaftaran NIB UMKM yaitu melalui web *Online Single Submission* (OSS) yang merupakan inovasi baru untuk membantu para pelaku UMKM dengan menyediakan pelayanan perizinan (Soejono et al., 2020). Tujuan pemerintah membuat website OSS adalah agar proses penerbitan izin usaha lebih cepat sesuai standar pelayanan. Dengan demikian waktu dan biaya dalam proses perizinan dapat dipastikan dengan standar yang sama. Izin diberikan kepada pengusaha dalam bentuk sertifikat atau surat sebagai bukti bahwa usaha tersebut legal. Situs ini memiliki fitur untuk mendaftar Nomor Induk Berusaha (NIB).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal kepada pelaku usaha UMKM di Desa Cibunut, sebagian UMKM masih minim pengetahuan mengenai mekanisme dan pentingnya pembuatan NIB. Hal ini karena kemampuan pemanfaatan teknologi oleh Masyarakat Desa Cibunut masih menjadi kendala, sehingga untuk melakukan pendaftaran secara *online* merupakan hal yang baru bagi mereka. Sulitnya sinyal karena kondisi geografis Desa Cibunut juga menjadi salah satu kendala bila ingin menggunakan TIK. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB melalui OSS menjadi peluang untuk pelaku usaha dalam meningkatkan pemahaman legalitas usaha sekaligus kesempatan bagi pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran NIB secara *online*.

Berdasarkan masalah yang ada di Desa Cibunut, penulis ingin membantu para pelaku usaha di Desa Cibunut yang belum mendapatkan izin UMKM sesuai dengan peraturan Pemerintah No. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2018 mengenai Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Puspita & Tan, 2021). Untuk memberi tahu orang-orang mengenai

pentingnya memiliki izin untuk usaha kecil dan menengah, penulis melakukan sosialisasi dan memberikan solusi kepada pelaku usaha UMKM di Desa Cibunut agar bisa mendapatkan izin usaha secara legal untuk perusahaan mereka. Masalah yang ingin dipecahkan melalui program-program pengabdian kepada masyarakat adalah bahwa banyak pengusaha UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk memperluas usahanya, kurang pengetahuan pengusaha UMKM dalam memahami prosesnya, serta kurang pemahaman akan pentingnya memiliki NIB, dan kurangnya pemahaman pengusaha UMKM dalam cara mendaftar NIB melalui Web OSS. Tujuan kedua adalah untuk memastikan pengusaha UMKM memahami pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan mengetahui proses perizinan melalui Web OSS.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan berfokus pada UMKM Mitra Cipta Raharja di Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka dengan jumlah anggota sebanyak 12 orang. UMKM Mitra Raharja bergerak di bidang usaha kuliner, yaitu pengolahan minuman herbal yang berasal dari hasil pengolahan limbah kulit bawang merah. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus - 20 September 2024. UMKM Mitra Cipta Raharja sebelumnya telah dilatih oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Cirebon untuk mengolah limbah kulit bawang merah menjadi teh dan sirup.

Tabel 1. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Permasalahan	Metode Yang Digunakan	Tujuan
Pelaku UMKM masih minim pengetahuan mengenai mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)	Sosialisasi: Melakukan kunjungan ke tempat pelatihan UMKM untuk pengenalan OSS dan NIB melalui presentasi lisan dan publik.	Pelaku UMKM dapat memahami dan memanfaatkan program pemerintah yaitu OSS untuk memudahkan perizinan dan legalitas usaha secara online
Pelaku UMKM belum mengetahui cara pembuatan izin usaha melalui OSS dan masih minim pengetahuan mengenai teknologi digital	Pelatihan: Peserta pelatihan UMKM diberikan tata cara dalam mengakses website dimulai dari entri data, submit data, verifikasi dan validasi data usaha sampai dengan terbitnya surat keterangan izin usaha melalui web OSS	Pelaku UMKM dapat melakukan pendaftaran melalui web OSS dengan mengakses dan menginput data usahanya secara mandiri
Pelaku UMKM memahami dan mulai mengerti mengenai mekanisme pembuatan dan pentingnya perizinan usaha	Pendampingan: Dilakukan secara demonstrasi dan pendampingan UMKM dalam pembuatan NIB sampai selesai	Pelaku UMKM lebih memahami pentingnya pembuatan perizinan usaha secara detail dan terperinci

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi terkini dan mengidentifikasi kebutuhan UMKM Mitra Cipta Raharja. Selanjutnya dilakukan

analisis permasalahan yang terjadi serta menentukan program untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dari analisis yang telah ditentukan, maka solusi yang dapat dilaksanakan yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS bagi UMKM Mitra Cipta Raharja yang dilakukan dalam kegiatan ini.

Teknik pengumpulan menggunakan instrument tes berupa soal pre tes dan post tes. Sedangkan untuk instrument non tes digunakan lembar observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cibunut memberikan banyak manfaat kepada UMKM Mitra Cipta Raharja. Hal ini karena perizinan berusaha yang sebelumnya dianggap tidak penting dan kesulitan dalam proses pengurusannya, menjadi lebih mudah karena adanya sosialisasi dan pendampingan kepada UMKM Mitra Cipta Raharja untuk proses pendaftarannya. UMKM memerlukan perizinan usaha untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan lokasi usaha, dan daya saing usaha yang semakin ketat saat ini (Lady et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Cibunut, jumlah UMKM yang sudah memiliki NIB baru 10% dari total UMKM yang ada. Rendahnya persentase pemegang NIB ini disebabkan karena pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya pengurusan izin usaha dan memiliki keterbatasan informasi mengenai data dan tata cara pembuatan NIB. Berdasarkan hasil tersebut, kepemilikan legalitas bagi UMKM menjadi salah satu permasalahan yang urgen untuk diatasi. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan yaitu berupa sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS bagi UMKM di Desa Cibunut. Adapun pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan akun dan pengurusan perizinan berusaha.

Pre-test diberikan kepada pelaku UMKM Mitra Cipta Raharja sebelum dilakukan sosialisasi, dan post-test diberikan setelah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi tentang pentingnya legalitas usaha melalui NIB. Tahap pertama yaitu melakukan pengenalan web OSS kepada para pelaku UMKM di Desa Cibunut, dengan memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM alasan mengapa harus memiliki NIB. Sosialisasi dilakukan dengan cara menampilkan presentasi PowerPoint yang telah disiapkan, point sosialisasi yang dilakukan adalah pengertian NIB, syarat pendaftaran, tingkat resiko dan proses pendaftaran NIB. Sosialisasi ini bertujuan untuk memudahkan UMKM dalam proses perizinan melalui OSS. OSS merupakan salah satu website Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang dirancang untuk membantu para pelaku UMKM dengan mudah mengajukan permohonan izin usaha berbasis online.

Adapun hasil sosialisasi yang dilakukan tentang pentingnya NIB bagi pelaku UMKM produk minuman herbal dari limbah kulit bawang merah Bali karet Desa Cibunut dengan memberikan pre-test dan post-test. Rekapitulasi pada Tabel 2. menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian mengenai pentingnya NIB bagi pelaku usaha UMKM produk minuman herbal dari limbah kulit bawang merah Bali karet di Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Hal tersebut penting dilakukan karena sebagian besar pelaku UMKM tidak mengerti tentang legalitas dari

sebuah usaha dan masih banyaknya anggapan buruk terkait legalitas usaha (Sasangka & Prabowo, 2023). Berdasarkan hasil pre tes dan pos tes tentang NIB yang diukur melalui empat indikator yang terdiri dari pengertian NIB, mekanisme pembuatan NIB, platform pendaftaran NIB secara OSS, dan perbedaan pendaftaran NIB melalui online dan offline menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu rata-rata awal 29,17% peserta yang berhasil menjawab pada saat pre tes, dan saat pelaksanaan pos tes peserta yang berhasil menjawab dengan benar sebanyak 91,65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan dapat memberikan efek perubahan yang signifikan terhadap pemahaman peserta.

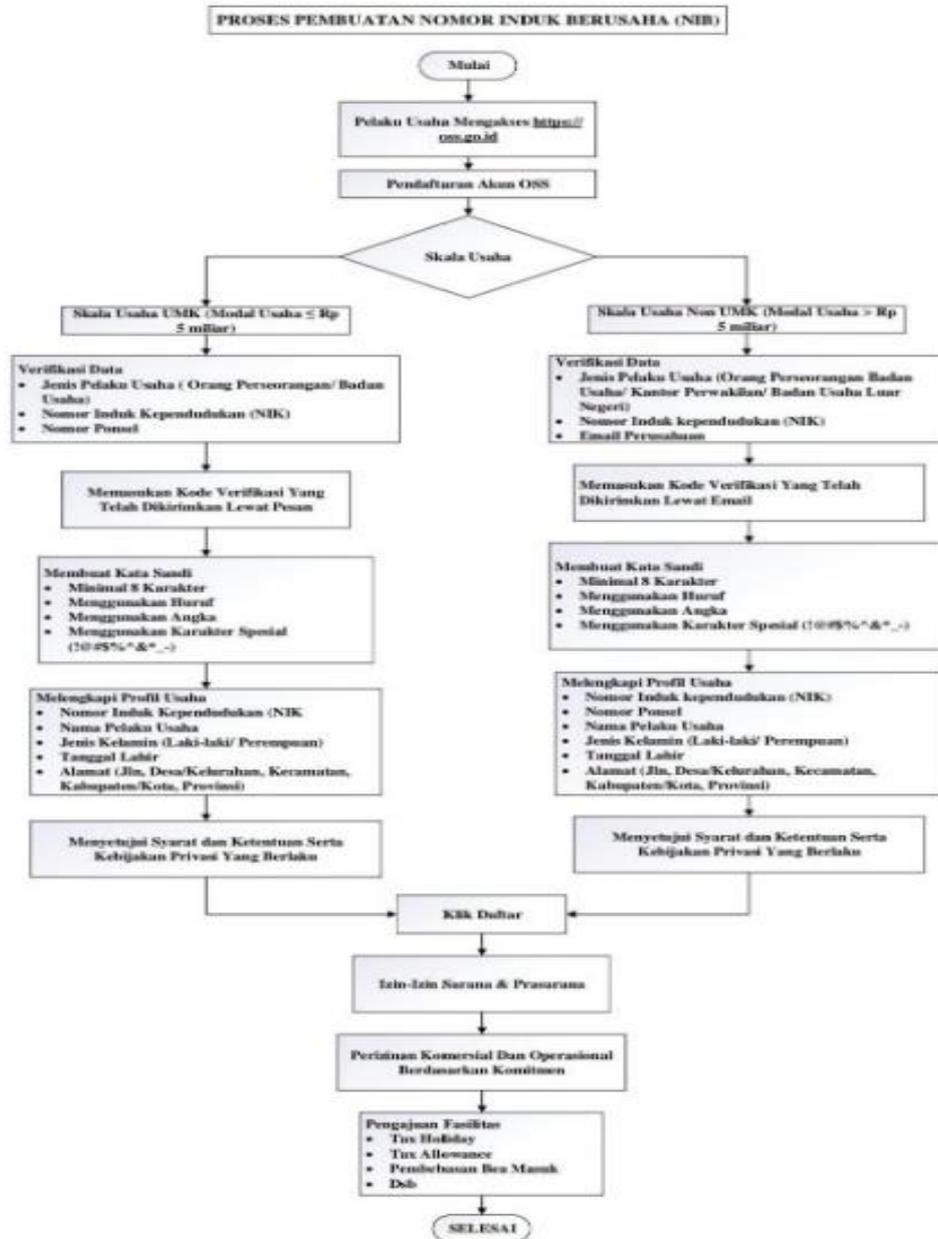
Tabel 2. Rekapitulasi Pre Test dan Post Test di Bidang UMKM

No	Indikator Penilaian	Pre test		Post test	
		F	%	F	%
1	Pengertian NIB	8	66,7%	12	100%
2	Mekanisme pembuatan NIB	4	33,3%	12	100%
3	Platform pendaftaran NIB secara OSS	2	16,7%	10	83,3%
4	Perbedaan pendaftaran NIB melalui <i>online</i> dan <i>offline</i>	0	0%	10	83,3%
Rata-rata			29,17%		91,65%



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Anggota UMKM Mitra Cipta Raharja

Tahap Kedua yaitu melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan akun OSS, langkah pembuatan akun yang pertama yaitu dengan cara mengakses website OSS dan input data pribadi guna mendapatkan akun. Langkah selanjutnya dilanjutkan dengan cara melakukan input data usaha, yang terdiri dari data pribadi pemilik usaha, jenis usaha, modal awal, dan pendapatan pertahun. Langkah selanjutnya yaitu melakukan submit data usaha, dilanjutkan menunggu proses verifikasi data dan menunggu terbitnya sertifikat NIB. Penelitian terdahulu Mudiparwanto & Gunawan (2021) menjelaskan beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan untuk pembuatan perizinan usaha adalah NIK sesuai dengan data pada E-KTP, NPWP, alamat e-mail pemilik usaha yang masih aktif, serta nomor telepon yang masih aktif. Setelah dokumen dilengkapi dan dipersiapkan, maka selanjutnya proses pembuatan NIB usaha mikro di Desa Cibunut melalui tahapan yang dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pembuatan NIB

Setelah langkah pendaftaran akun melalui OSS, selanjutnya adalah mendaftarkan UMKM produk minuman herbal dari limbah kulit bawang merah Bali karet tersebut agar mendapatkan NIB dengan langkah-langkah yang dijelaskan pada Gambar 3. Tahap ketiga adalah memberikan pemahaman ulang cara mengakses website OSS secara mandiri, memberikan sertifikat NIB kepada pelaku usaha terkait, dan mengedukasi pelaku usaha tentang manfaat dokumen tersebut untuk proses pengembangan usaha. Setelah proses pendaftaran melalui web OSS, tidak membutuhkan waktu yang lama, legalitas usaha langsung tersedia dan dapat diunduh untuk diserahkan kepada pelaku usaha.



Gambar 3. Cara Mengakses Website OSS



Gambar 4. Memberikan Pemahaman Ulang Cara Mengakses Website OSS

Dengan adanya Nomor Induk Berusaha tersebut diharapkan dapat memperluas distribusi produk ke seluruh toko oleh-oleh di Kabupaten Majalengka maupun Kota Cirebon, karena Kota Cirebon merupakan kota wisata yang selalu ramai dikunjungi terutama saat *week end*. Nama merek dan NIB akan menambah nilai komersial pada suatu produk, sehingga produk UMKM tersebut memiliki daya tarik atau nilai komersial (Fitriani et al., 2023).

Sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM Desa Cibunut terkait pentingnya membuat NIB berpengaruh terhadap kesadaran UMKM dalam kepatuhan hukum untuk mendapatkan usahanya. Dengan adanya pembuatan Nomor Induk Berusaha bagi pelaku UMKM di Desa Cibunut, pelaku usaha dapat memperoleh legalitas atas usahanya, dan mendapatkan kemudahan akses pembiayaan ke lembaga keuangan dengan menunjukkan sertifikat NIB tersebut,

serta dengan adanya legalitas maka usaha akan lebih diawasi oleh pemerintah pusat, daerah ataupun lembaga lain untuk dilakukan pemberdayaan.



Gambar 5. Dokumen NIB Minuman Herbal Teh Kulit Bawang Merah Bali Karet

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibunut mendorong pelaku UMKM memahami pentingnya membuat legalitas usaha dan memiliki NIB untuk pengembangan usahanya. Kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan NIB melalui web OSS berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa: Pengetahuan lanjutan tentang NIB dan OSS serta manfaat yang didapat apabila membuat legalitas usaha, Peningkatan pemahaman langkah-langkah membuat NIB melalui website OSS, Memungkinkan pelaku UMKM mendaftarkan usahanya pada lembaga OSS. Setelah melakukan kegiatan, pelaku UMKM memperoleh sertifikasi NIB dan sertifikat izin usaha serta usahanya terdaftar pada lembaga OSS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemberi dana hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui kontrak 015/SP2H/PPM/LL4/2024; dan Nomor 023/SP2H/RT-MONO/LL4/2024. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Cirebon atas dukungan

dan fasilitas selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi Dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). 35–49.
- Fitriani, I. F., Putri, M. S. S., & Sumaji, S. (2023). Peningkatan Daya Saing Produk UMKM Roti Kering melalui Pembuatan NIB dan PIRT. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(03), 496-504.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Garciah, A. A., Yumni, D. E. Z., Rochman, F. I., Putri, K. A., & Kartika, D. S. Y. (2024). Pendampingan Pembuatan NIB Dan P-IRT Pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak RW 01 Surabaya. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 213-220. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i1.508>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Kurniawan, D. A., Maemunah, H., Syaifullah, M., Mubarak, A. F., Basyir, A. A., Rohidayat, D., & Ardiansyah, A. R. (2024). Peningkatan branding usaha melalui pendaftaran NIB, sertifikasi halal produk dan PIRT serta pendampingan pemasaran pada UMKM Desa Sidorejo, Ponorogo. *Community Empowerment Journal*, 2(1), 48-58. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i1.41>
- Lady, I., Prastiwi, R., Hariyoko, Y., Ayodya, B. P., Kecil, U. M., & Sukodono, K. (2021). Pendampingan Pengurusan Perizinan.
- Mudiparwanto, W. A., & Gunawan, A. (2021). Peran Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemberian Izin Usaha Setelah Berlakunya Sistem Online Single Submission (OSS). *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 6(April), 73–91. <https://doi.org/10.32503/diversi.v7i1.1328>
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Shobirin, M. S., Hidayat, T., & Fahrudin, J. (2023). Sosialisasi Dan Pendmpingan Pembuatan Nib, Pirt, Dan Sertifikasi Hahal Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Ngogri Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 114-118. <https://doi.org/10.32764/abdimesekon.v4i3.4420>
- Puspita, V., & Tan, D. (2021). Pendampingan Pengajuan Perizinan Berusaha Sektor Umkm “Cimami Jagonya Snack” Pada Lembaga Online Single Submission. *Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 255–262.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sasangka, D. T., & Prabowo, B. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB), PIRT, dan Sertifikat Halal Pada UMKM di Desa Ngrimbi, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8185602>
- Soejono, F., Sunarni, T., Bendi, R. K. J., Efila, M. R., Anthony, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Penggunaan One Single Submission untuk Ijin Usaha. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 103-108. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.2214>